

INTISARI

ANALISIS KINERJA DPRD BATANGHARI DALAM PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH TAHUN 2019-2022

DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah. DPRD mempunyai tiga fungsi pokok yaitu fungsi legislasi, fungsi anggaran, fungsi pengawasan, yang dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan kehendak masyarakat Kabupaten. Fungsi legislasi membentuk peraturan daerah Kabupaten bersama Bupati, fungsi anggaran membahas dan memberikan persetujuan rancangan peraturan daerah berkaitan dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten. Ada beberapa peraturan daerah yang dihasilkan DPRD Batanghari pada tahun 2019 berjumlah satu peraturan daerah dan pada tahun 2022 terdapat tiga peraturan yang mampu dihasilkan oleh DPRD Batanghari. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif yang bersifat wawancara mendalam. Teknik pengolahan data yang digunakan penulis melalui tahapan reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori lembaga politik menurut Efendi : Produktivitas, Responsivitas, Akuntabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPRD Batanghari pada tahun 2019-2022 masih kurang maksimal dikarenakan hasil produk hukum sangat sedikit yang mampu dihasilkan, responsivitas DPRD masih sangat rendah karena belum sepenuhnya bisa berintraksi dengan masyarakat dengan baik, akuntabilitas DPRD belum maksimal hal ini dapat dilihat dari jumlah perda yang sangat sedikit. Untuk DPRD Batanghari harus lebih baik dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenang dalam membentuk peraturan daerah, kendala yang dihadapi pada masa pandemi harus dijadikan pengalaman dalam menjalankan tugas sebagai pembentuk peraturan daerah.

Kata Kunci : Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Batanghari